

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem kehidupan, sistem pemerintah dan sistem kemasyarakatan. Pengertian transportasi secara umum adalah kegiatan mengangkut maupun memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya. Bentuk awal dari transportasi darat yaitu menggunakan tenaga manusia dan hewan untuk membawa barang melewati jalan. Mulai berkembangnya transportasi dengan menggunakan kendaraan bermotor pada saat ini sehingga terbentuk angkutan di jalan raya dimana angkutan menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang Lalu Lintas Jalan, (UU Republik Indonesia No 22 Tahun 2009).

Pegujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandeng kereta tempelan dan kendaraan khusus dalam rangkapemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (PP Nomor 55 Tahun 2012). Sedangkan persyaratan teknis dan laik jalan harus di penuhi oleh setiap kendaraan bermotor. Pengujian dilaksanakan di dinas perhubungan kabupaten/kota, oleh karena itu setiap dinas perhubungan harus memiliki gedung pengujian kendaraan bermotor yang mempunyai alat-alat uji dan sistem informasi yang dilakukan secara berkala dalam selama 6 bulan sekali, Maka dari itu pemilik kendaraan harus melakukan perawatan rutin kendaraan dan menguji kendaran secara tepat waktu.

UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru mempunyai kendala pada bagian perawatan dan pemeliharaan peralatan pengujian sehingga peralatan pengujian yang dipergunakan tidak dipelihara dan dirawat dengan baik dan secara peiodik hal ini memicu rusaknya alat uji yang dapat mengakibatkan kurang maksimalnya pelaksanaan pengujian. Sesuai dengan tugas seorang Penguji Pelaksana Lanjutan mempunyai wewenang untuk "merawat peralatan pengujian kendaraan bermotor", namun dalam kenyataan di lapangan penguji

tersebut belum melaksanakan tugas dengan maksimal sehingga peralatan pengujian yang mengalami kerusakan ringan dan sering mengalami gangguan pada saat proses pengujian yang mengakibatkan waktu dalam proses pengujian mekanis menjadi bertambah lama. Hal ini dipengaruhi juga dengan belum adanya Standar Operasional Prosedur Perawatan dan Pemeliharaan alat uji, Check Sheet pemeriksaan kondisi peralatan dan Pedoman pengoperasian alat uji sesuai standar APM yang belum terpampang secara langsung pada masing-masing item.

Guna mempertahankan mutu serta keakurasian peralatan pengujian kendaraan bermotor yang diselenggarakan maka setiap alat uji mekanis harus dilakukan kalibrasi yang terdapat pada Peraturan Pemerintah No 55 tahun 2012 tentang kendaraan pasal 167 (PP 55 Tahun 2012). Adapun tujuan dari dilakukannya perawatan dan kalibrasi alat uji mekanis agar hasil yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dalam pelaksanaannya bisa dilakukan secara optimal.

Apabila dilihat dari keadaan disana dengan observasi alat uji, keadaanya sangat perlu sekali perhatian khusus untuk dilakukannya perawatan, pemeliharaan maupun kalibrasi alat uji kendaraan bermotor sehingga dengan adanya aturan yang mengatur tentang pemeliharaan dan perawatan peralatan alat uji agar mendapatkan hasil pengujian kendaraan bermotor yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, oleh karena itu penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN *MANUAL BOOK* PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN ALAT UJI DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KOTA PEKANBARU”**

I.2 Rumusan masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang yang telah di uraikan maka perumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kondisi alat uji kendaraan bermotor di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Pekanbaru ?
2. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan alat uji Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Pekanbaru ?
3. Bagaimana menyusun *manual book* pemeliharaan dan perawatan alat uji di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru ?

I.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan hanya pemeliharaan dan perawatan alat uji di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor di Pekanbaru.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dan sasaran perawatan peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor adalah :

1. Mengetahui kondisi alat uji kendaraan bermotor di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Pekanbaru.
2. Mengetahui pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan alat uji di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Pekanbaru.
3. Menyusun *manual book* pemeliharaan dan perawatan alat uji di Unit Pelaksana Teknik Pengujian kendaraan bermotor Pekanbaru.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini mempunyai manfaat baik bagi penulis, masyarakat dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang berhubungan dengan teknologi pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - b. Memperoleh suatu pengalaman tentang pemeliharaan dan perawatan alat uji Kendaraan Bermotor
 - c. Untuk menambah wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti di lapangan khususnya tentang peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor.
 - d. Untuk menerapkan disiplin ilmu yang telah penulis dapat.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Memuaskan masyarakat atau pemilik kendaraan dengan hasil uji yang akurat.
 - b. Untuk menambah wawasan masyarakat tentang keakuratan hasil uji yang di lakukan setiap enam bulan sekali.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dapat dijadikan sarana tambahan referensi di perpustakaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan Kertas Kerja wajib ini.

I.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang, rumusan permasalahan, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini kajian pustaka merupakan sumber - sumber yang menjadi dasar penelitian. Bab ini berisikan penelitian sebelumnya atau penelitian yang relevan, dasar hukum dan landasan teori.

BAB II : Metode Penelitian

Pada bab ini metodologi merupakan uraian dari metode penelitian, lokasi penelitian, alat dan bahan penelitian prosedur dan pengumpulan data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan hasil data penelitian dan pembahasan tentang penelitian yang dilakukan selama PKP di UPT pengujian Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru.

BAB V : kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan kesimpulan dan saran pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru, yang alangkah baiknya di lakukan untuk menunjang kebaikan dan mengetahui kekurangan pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru.

Daftar Pustaka :

Pada daftar pustaka merupakan suatu susunan tulisan akhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit identitas penerbit dan tahun penerbit.